

Analisis Paleoekologi pada Batugamping Formasi Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Provinsi Jawa Barat = Paleocological Analysis on Limestone of the Klapanunggal Formation, Klapanunggal District, West Java Province

Sekar Chiara Ayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520182&lokasi=lokal>

Abstrak

Daerah penelitian terletak pada Formasi Klapanunggal, di Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan umur Miosen Tengah hingga Miosen Akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kisaran umur litologi, karakteristik fasies, dan paleoekologi Formasi Klapanunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data lapangan, pengukuran penampang stratigrafi, analisis petrografi, dan analisis mikropaleontologi. Berdasarkan analisis makroskopis melalui data lapangan dan analisis mikroskopis melalui analisis petrografi, didapatkan lima klasifikasi fasies pada daerah penelitian, yaitu Larger Foraminifera Floatstone, Larger Foraminifera Rudstone, Coral Bindstone, Skeletal Floatstone, dan Skeletal Rudstone. Berdasarkan distribusi dan kelimpahan foraminifera bentonik yang ada pada daerah penelitian yaitu *Alveolinella quoyi*, *Amphistegina lessonii*, *Amphistegina radiata*, *Archaias angulatus*, *Asterorotalia yabei*, *Borelis melo*, *Elphidium craticulatum*, *Operculina ammonoides*, *Operculina complanata*, *Pyrgo depressa*, *Sphaerogypsina globulus*, dan *Triloculina oblonga*, mencerminkan intensitas cahaya pada zona mesophotic sampai oligophotic menempel pada substrat berbutir kasar maupun halus dengan kedalaman air laut hingga 50 meter di bawah permukaan laut dan memiliki salinitas normal hingga hypersaline. Hidup pada zona tropis yang memiliki kandungan nutrisi yang rendah, sehingga foraminifera bersimbiosis dengan alga yang berperan sebagai sumber makanan bagi organisme.

.....The research area is located in the Klapanunggal Formation, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java Province with an age of Middle Miocene to Late Miocene. The purpose of this study was to identify the age range of the lithology, facies characteristics, and paleoecological condition of the Klapanunggal Formation. The methods that used in this research were field data collection, stratigraphic cross-sectional measurement, petrographic analysis, and micropaleontological analysis. Based on macroscopic analysis through field data and microscopic analysis through petrographical analysis, five facies classifications were obtained in the research area, namely Larger Foraminifera Floatstone, Larger Foraminifera Rudstone, Coral Bindstone, Skeletal Floatstone, and Skeletal Rudstone. Based on the distribution of benthic foraminifera in the area, namely *Alveolinella quoyi*, *Amphistegina lessonii*, *Amphistegina radiata*, *Archaias angulatus*, *Asterorotalia yabei*, *Borelis melo*, *Elphidium craticulatum*, *Operculina ammonoides*, *Operculina complanata*, *Pyrgo depressa*, *Sphaerogypsina globulus*, and *Triloculina oblonga*, reflecting light intensity in the mesophotic to oligophotic zone attached to coarse and fine grained substrates with sea water depths up to 50 meters under the sea level and having normal to hypersaline salinities. Living in tropical zone which have low nutrient content, so foraminifera are in symbiosis with algae which act as food sources for organisms.